

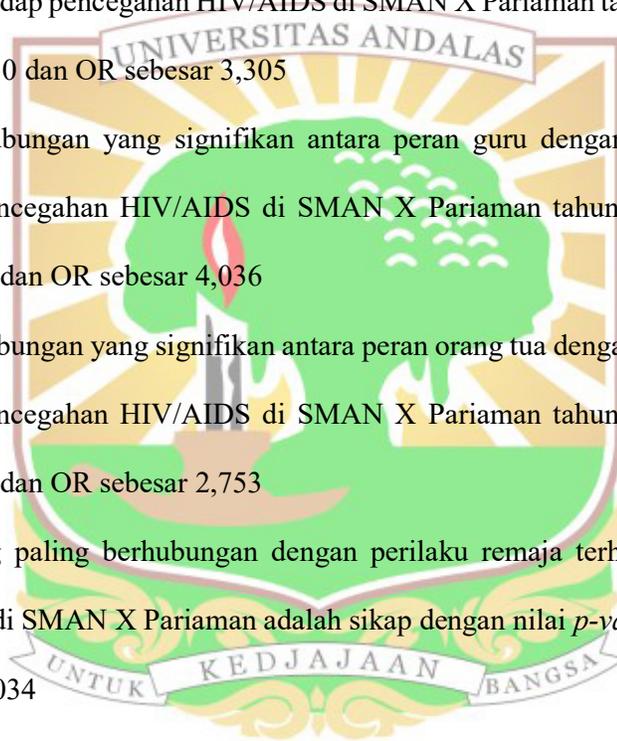
BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS di SMAN X Pariaman tahun 2021 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Lebih dari setengah siswa (50,5%) memiliki perilaku yang baik terhadap pencegahan HIV/AIDS di SMAN X Pariaman tahun 2021
2. Lebih dari setengah siswa (61,3%) memiliki pengetahuan yang tinggi terhadap pencegahan HIV/AIDS di SMAN X Pariaman tahun 2021
3. Lebih dari setengah siswa (52,7%) memiliki sikap yang positif terhadap pencegahan HIV/AIDS di SMAN X Pariaman tahun 2021
4. Lebih dari setengah siswa (53,8%) terpapar media informasi tentang pencegahan HIV/AIDS di SMAN X Pariaman tahun 2021
5. Lebih dari setengah siswa (51,6%) memiliki peran teman sebaya terhadap pencegahan HIV/AIDS di SMAN X Pariaman tahun 2021
6. Lebih dari setengah siswa (63,4%) memiliki peran guru terhadap pencegahan HIV/AIDS di SMAN X Pariaman tahun 2021
7. Lebih dari setengah siswa (53,8%) memiliki peran orang tua terhadap pencegahan HIV/AIDS di SMAN X Pariaman tahun 2021
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan perilaku remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS di SMAN X Pariaman tahun 2021, dengan *p-value* 0,046 dan OR sebesar 2,615

9. Terdapat hubungan yang signifikan antara sikap dengan perilaku remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS di SMAN X Pariaman tahun 2021, dengan *p-value* 0,001 dan OR sebesar 4,420
10. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara paparan media dengan perilaku remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS di SMAN X Pariaman tahun 2021, dengan *p-value* 0,609 dan OR sebesar 1,350
11. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran teman sebaya dengan perilaku remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS di SMAN X Pariaman tahun 2021, dengan *p-value* 0,010 dan OR sebesar 3,305
12. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran guru dengan perilaku remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS di SMAN X Pariaman tahun 2021, dengan *p-value* 0,004 dan OR sebesar 4,036
13. Terdapat hubungan yang signifikan antara peran orang tua dengan perilaku remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS di SMAN X Pariaman tahun 2021, dengan *p-value* 0,030 dan OR sebesar 2,753
14. Faktor yang paling berhubungan dengan perilaku remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS di SMAN X Pariaman adalah sikap dengan nilai *p-value* sebesar 0,003 dan POR 4,034



6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Diharapkan kepada sekolah agar lebih mengaktifkan kegiatan ekstrakurikuler PIK-R seperti melakukan sosialisasi kesehatan melalui kerjasama dengan pihak-pihak yang kompeten, seperti petugas kesehatan agar siswa dapat memiliki pengetahuan yang komprehensif mengenai pencegahan HIV/AIDS sehingga memiliki perilaku yang baik terhadap pencegahan HIV/AIDS.

Diharapkan pihak sekolah meningkatkan kerjasama dengan puskesmas dalam rangka menyelenggarakan posyandu remaja di sekolah agar remaja bisa mendapatkan pemeriksaan kesehatan salah satunya skrining darah yang bertujuan untuk mendeteksi adanya virus HIV secara dini. Selain itu sekolah juga diharapkan dapat meningkatkan kerjasama dengan puskesmas untuk memberdayakan dan melatih konselor sebaya dalam memberikan konseling dan informasi mengenai kesehatan reproduksi termasuk pencegahan HIV/AIDS.

Diharapkan guru dapat memberikan informasi mengenai kesehatan reproduksi secara teratur baik dilakukan dalam kelas ataupun diluar jam pelajaran. Pemberian informasi ini diharapkan menggunakan media yang dapat menarik minat siswa dalam mengetahui pencegahan HIV/AIDS.

2. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat mencari informasi mengenai HIV/AIDS melalui sumber yang benar dan dapat dipercaya. Siswa juga diharapkan untuk aktif dalam mengikuti kegiatan penyuluhan/promosi kesehatan yang dilakukan terkait dengan kesehatan reproduksi termasuk di dalamnya pencegahan HIV/AIDS.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk meneliti variabel lain seperti jenis kelamin, ketersediaan sarana PIK-R dan kaitannya dengan perilaku remaja terhadap pencegahan HIV/AIDS. Agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai tambahan referensi untuk mengembangkan penelitian tentang perilaku terhadap pencegahan HIV/AIDS.

